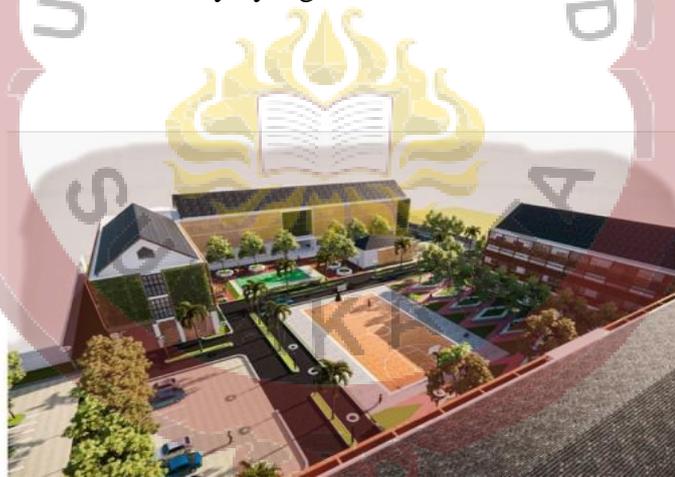


## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Redesain Asrama Mahasiswa Unsyiah

Dalam jurnal tugas akhir mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Arsitektur karya Siti Zulaicha Navira (2022) yang berjudul “Redesain Asrama Mahasiswa Unsyiah“. Metode yang digunakan dalam meredesain adalah melakukan survey lapangan, menganalisa, studi literatur dan studi banding dengan hasil yang didapatkan yaitu kenyamanan bagi penghuni asrama itu sendiri. Konsep kenyamanan yang diterapkan pada Redesain Asrama Mahasiswa Unsyiah salah satunya pada penerapan konsep ruang dalam seperti penggunaan warna, penambahan vegetasi dan penambahan material kayu yang memberikan kesan alami dan nyaman pada ruangan.



Gambar 3. Perspektif Bangunan Asrama Unsyiah  
(Sumber : Navira, 2022)



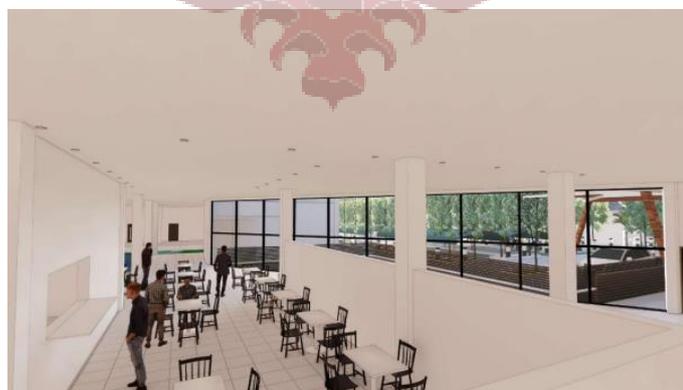
Gambar 4. Perspektif Interior Kamar Asrama Unsyiah  
(Sumber : Navira, 2022)

## 2. Re-Desain Asrama Putra Mahasiswa Nagan Raya

Dalam jurnal tugas akhir mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Arsitektur karya Afdal Khairy yang berjudul “ Re-Desain Asrama Putra Mahasiswa Nagan Raya“. Perancangan pada asrama putra Nagan Raya ini menggunakan pendekatan arsitektur perilaku di mana memperhatikan pada keterkaitan antara ruang dengan manusia yang memanfaatkan ruang, serta pemahaman perilaku manusia dalam memanfaatkan ruang. Konsep yang menciptakan ruangan terlihat menyatu dan berhubungan antara satu dengan lainnya untuk menghasilkan ruangan yang memiliki kelayakan, kenyamanan, ketenangan yang dilengkapi berbagai fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan setiap pengguna.



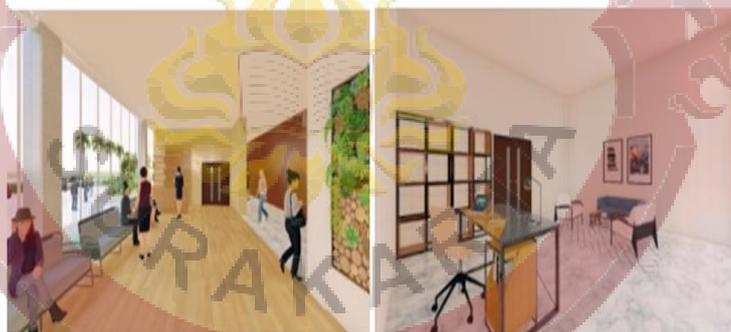
Gambar 5. Perspektif Interior Lobby Asrama Putra Naga Raya  
( Sumber : Khairy,2022 )



Gambar 6. Perspektif Interior Area Santai Mahasiswa  
( Sumber : Khairy,2022 )

### 3. Perancangan Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpuro dengan Konsep Minimalis.

Dalam jurnal mahasiswa Universitas Tanjungpuro, Fakultas Teknik jurusan Arsitektur karya Nur Handayani, Irwin, dan M. Nurhamsyah (2023) yang berjudul “Perancangan Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpuro dengan Konsep Minimalis”. Rumah susun mahasiswa Universitas Tanjungpura merupakan upaya penyediaan akomodasi tambahan sebab kurangnya jumlah fasilitas rumah susun yang sudah tersedia. Rumah susun bagi mahasiswa yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan tema yang diusung. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa perancangan rumah susun mahasiswa mengusung konsep minimalis dengan bentuk dasar persegi panjang. Terdiri dari 4 lantai dengan fasilitas pribadi juga fasilitas umum. Mengusung konsep minimalis dengan warna bentuk dan furnitur bangunan yang mengutamakan kesederhanaan.



Gambar 7. Desain Interior Rumah Susun Universitas  
(Sumber : Tugas Akhir Nur Handayani, Irwin, dan M. Nurhamsyah,2023)

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian Desain

Desain adalah suatu perancangan yang melibatkan kreativitas manusia yang bertujuan membuat suatu benda, system, dan sejenisnya yang memiliki manfaat bagi umat manusia. Menurut Anindita dan Menul (2016: 3). Menurut Supriyono (2010: 136) Desain merupakan *art direction*, yaitu penampilan visual secara menyeluruh. Secara etimologis, desain itu sendiri asalnya dari bahasa Inggris, yaitu design. Arti dari design adalah rancangan atau rencana. Dalam melakukan

proses perancangan ini harus melihat berbagai macam aspek. Adapun aspek yang ada di dalam desain, seperti aspek fungsi, estetika, dan aspek-aspek lainnya.

## 2. Pengertian Desain Interior

Desain interior sudah ada sejak zaman kuno yaitu dengan adanya bangunan-bangunan seperti piramida dan kuil dihiasi dengan seni mural, perabotan, dan tekstil yang indah. Bangunan-bangunan pada zaman kuno mencerminkan budaya, agama, dan status sosial. Menurut ( Suptandar, J Pamudji, 1995) dalam buku “Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur”. Desain interior adalah sistem atau cara mengatur suatu ruangan di dalam bangunan. Hal ini bertujuan supaya bangunan dapat memenuhi syarat keamanan, kenyamanan, kepuasan hingga kebutuhan fisik maupun spiritual penggunanya. Akan tetapi, pengaturan ini tetap memperhatikan faktor keindahan atau estetika dari ruangnya. Desain interior mencakup pemilihan warna, bahan, tata letak, pencahayaan, dan elemen - elemen lainnya yang berkontribusi pada penampilan dan pengalaman ruangan. Tujuan utama desain interior adalah menciptakan ruang yang indah, nyaman, dan berfungsi dengan baik.

## 3. Pengertian Redesain

Redesain berasal dari bahasa Inggris yaitu redesign yang berarti mendesain kembali atau perencanaan kembali. Dapat juga berarti menata kembali suatu yang sudah tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya.( Depdikbud. 1996). Sedangkan menurut Helmi. 2008, Redesain Merupakan perencanaan dan perancangan kembali suatu karya agar tercapai tujuan tertentu. Menurut American Heritage Dictionary (2006) “*Redesign mean to make a revision in the appearance or function of*”, yang dapat diartikan membuat revisi dalam bentuk desain atau program.

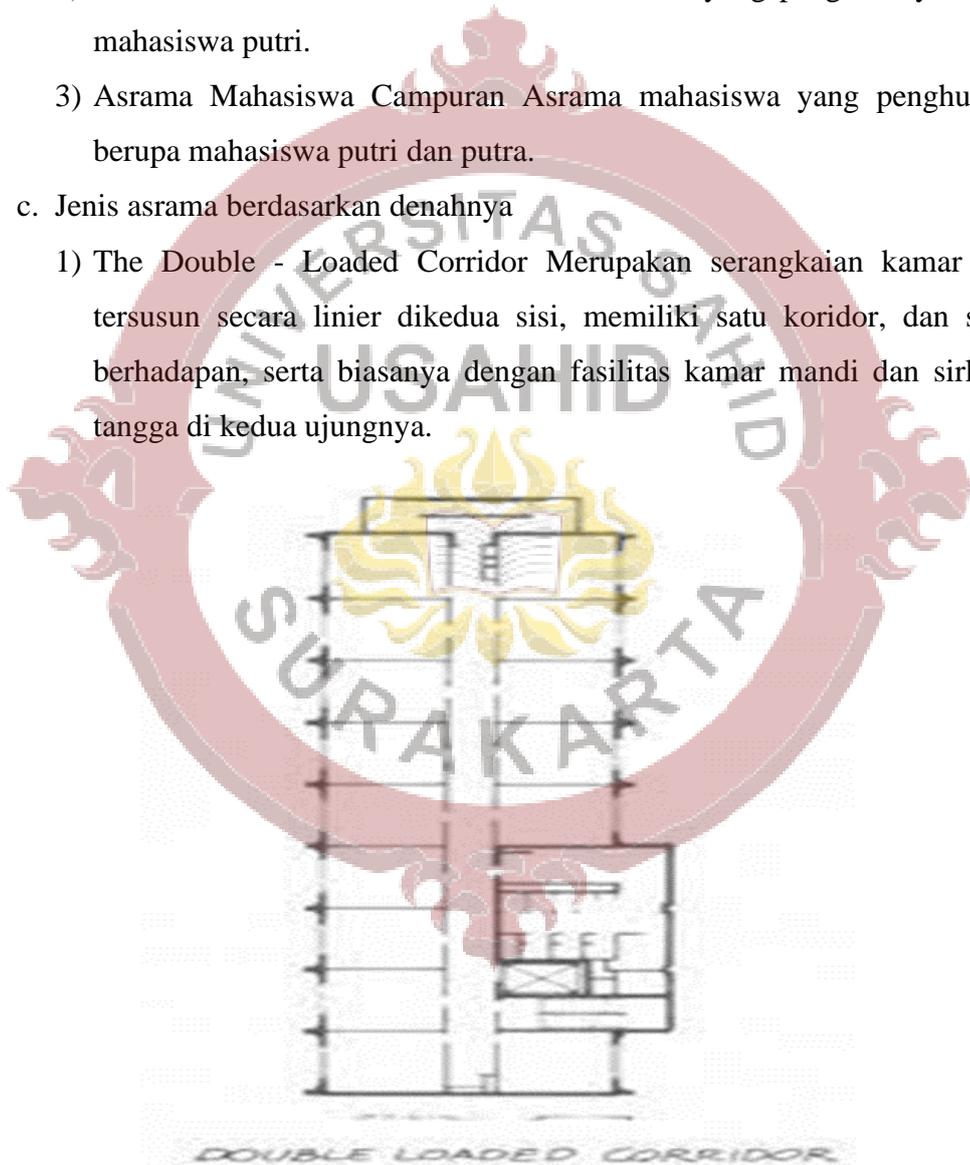
#### 4. Pengertian Asrama

Asrama berasal dari Bahasa Sanskerta (*ashrama* atau *ashramam*). adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, murid-murid sekolah. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat di tempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuninya menginap di asrama untuk jangka waktu yang lebih lama daripada di hotel atau losmen. Alasan untuk memilih menghuni sebuah asrama bisa berupa tempat tinggal asal penghuni yang terlalu jauh, maupun untuk biayanya yang terbilang lebih murah dibandingkan bentuk penginapan lain, misalnya apartemen. Selain untuk menampung murid-murid. Asrama putra dan asrama putri biasanya berada di gedung yang berbeda dan masing-masing gedung memiliki pengawas asrama dan fasilitas pelengkap lainnya. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di asrama beragam mulai dari kamar tidur, kamar mandi, dapur, ruang makan, ruang belajar, hingga ruang berkumpul. Pada beberapa asrama yang berfokus pada penerapan nilai keagamaan biasanya memiliki ruang ibadah atau ruang doa bersama. Ruang tidur di asrama terdiri dari beragam jenis seperti single rooms, split double rooms, four - student rooms dan lainnya (Joseph De Chiara & John Callender, 2018). Ada juga asrama khusus untuk Lembaga pelatihan kerja biasanya kelompok ini tinggal di asrama untuk mengikuti pembelajaran/sekolah sebelum berkerja ke luar negeri. Jenis - jenis asrama :

##### a. Jenis asrama berdasarkan kepemilikannya

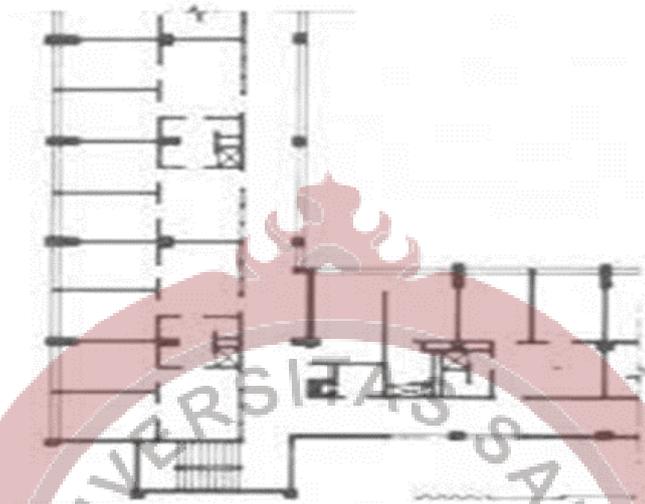
- 1) Asrama Perguruan Tinggi Asrama yang dibangun dan dimiliki oleh suatu perguruan tinggi tertentu, dikelola dan dikontrol oleh pihak perguruan tinggi.
- 2) Asrama Pemerintah Daerah Asrama yang dibangun dan dikelola oleh penda tertentu untuk memfasilitasi mahasiswa yang berasal dari daerah mereka.
- 3) Asrama Yayasan Asrama yang dibangun dan dikelola oleh suatu yayasan tertentu dengan sasaran penghuni mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah.

- 4) Asrama Milik Swasta Asrama yang dibangun dan dikelola oleh pihak perorangan atau swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan.
- b. Jenis asrama berdasarkan penghuninya
- 1) Asrama Mahasiswa Putra Asrama mahasiswa yang penghuninya adalah mahasiswa putra.
  - 2) Asrama Mahasiswa Putri Asrama mahasiswa yang penghuninya adalah mahasiswa putri.
  - 3) Asrama Mahasiswa Campuran Asrama mahasiswa yang penghuninya berupa mahasiswa putri dan putra.
- c. Jenis asrama berdasarkan denahnya
- 1) The Double - Loaded Corridor Merupakan serangkaian kamar yang tersusun secara linier dikedua sisi, memiliki satu koridor, dan saling berhadapan, serta biasanya dengan fasilitas kamar mandi dan sirkulasi tangga di kedua ujungnya.



Gambar 8. Double loaded corridor  
(Sumber : <https://e-journal.uajy.ac.id/9043/3/2TA14044.pdf> )

- 2) The Gallery Plan Merupakan deretan kamar satu sisi dengan satu koridor, dengan koridor berpola membuka atau menutup.



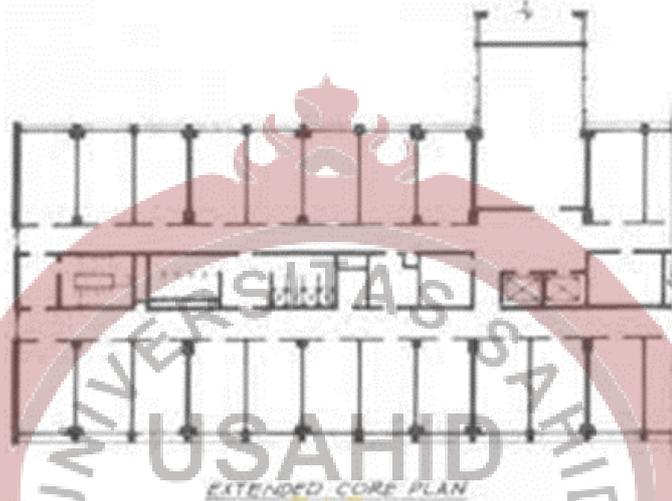
Gambar 9. The Galley Plan  
(Sumber : <https://e-journal.uajy.ac.id/9043/3/2TA14044.pdf>)

- 3) Vertical Houses Asrama yang memiliki serangkaian kamar yang terdiri dari 4,6,8 unit atau lebih. Dengan bangunan yang memiliki satu atau dua tangga yang melayani sebuah kamar atau sederet kamar disediakan agar menciptakan kesan seperti tempat tinggal sendiri.



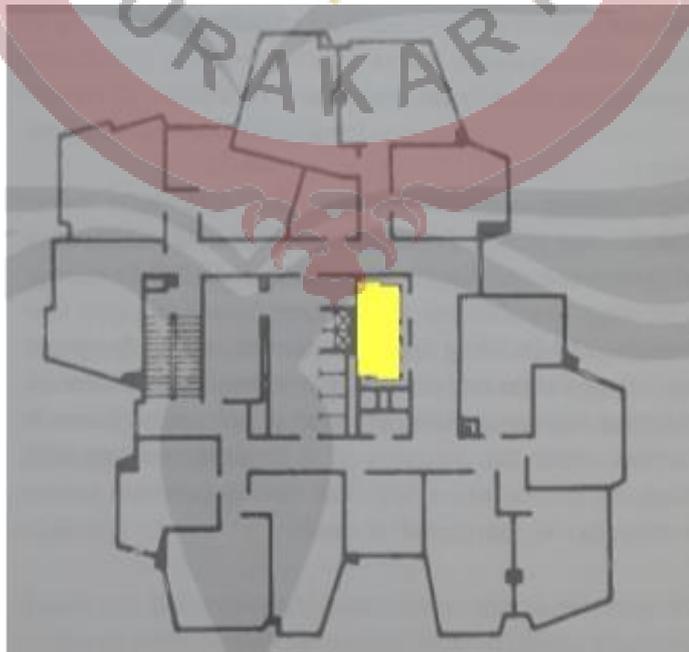
Gambar 10. Vertical House Asrama  
(Sumber : <https://e-journal.uajy.ac.id/9043/3/2TA14044.pdf> )

- 1) The Extended Core Plan Denah tipikal dengan letak core sepanjang deretan unit kamar. Core ini mewadahi ruang servis, toilet, janitor, dan lift. Empat sisi denah dengan core memanjang hampir sepanjang deretan unit hunian.



Gambar 11. The Extended Core Plan  
(Sumber : <https://e-journal.uajy.ac.id/9043/3/2TA14044.pdf> )

- 2) Point Tower Plan Tipikal denah yang biasa diaplikasikan pada bangunan bertingkat tinggi dengan transportasi vertikal berupa lift.



Gambar 12. Point Tower Plan Tipikal  
(Sumber : <https://e-journal.uajy.ac.id/9043/3/2TA14044.pdf> )

d. Jenis asrama berdasarkan pemakaiannya yaitu :

- 1) Room In Privat Home Merupakan fasilitas tempat tinggal mahasiswa yang berupa rumah. Ruangnya menempel atau menjadi satu dengan keluarga pemilik rumah.
- 2) Co - Operative House Merupakan tempat tinggal mahasiswa dengan sistem sewa atau kontrak rumah untuk diatur dan diurus bersama-sama. Rumah ini mampu menampung kapasitas delapan sampai tiga puluh orang.
- 3) Dormitory Merupakan peningkatan dari Co-Operative House dengan pelayanan fasilitas yang beragam. Gedung ini dapat menampung beberapa ratus orang dan dikelola oleh suatu lembaga pendidikan atau pengusaha. Fasilitas yang di sediakan lengkap dan bertujuan agar mahasiswa dapat berkonsentrasi pada studinya.
- 4) Wisma Merupakan gedung yang disediakan bagi orang khusus dan dapat menampung beberapa ratus orang dengan fasilitas peralatan yang cukup lengkap.
- 5) Apartemen Merupakan gedung atau bangunan yang dirancang untuk masyarakat yang sudah berkeluarga maupun belum dengan kapasitas dan fasilitas yang telah disediakan.

## 5. Fungsi Asrama

- a. Asrama sebagai Tempat Tinggal Fungsi utama asrama mahasiswa adalah menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah dengan tujuan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan mudah di lingkungan yang baru.
- b. Asrama sebagai Tempat Belajar, Asrama tidak hanya berfungsi tempat tinggal tetapi juga merupakan fasilitas dari suatu lembaga atau perguruan tinggi yang diwajibkan memiliki fasilitas dan suasana yang kondusif untuk belajar selama tinggal di asrama.
- c. Asrama sebagai Tempat Pembinaan Penyesuaian pribadi dan sosial secara umum, dalam arti tanpa pembatasan kelompok sosial, terutama bagi masyarakat yang cepat berubah, merupakan hal yang sangat penting.

- d. Asrama mahasiswa dapat berfungsi juga sebagai tempat pembinaan mahasiswa secara mental dan hidup mandiri jauh dari orang tua.
- e. Asrama sebagai Interaksi Sosial Dalam kehidupan sehari-hari di asrama mahasiswa, mahasiswa mengalami interaksi dengan mahasiswa lainnya yang dari berbagai negara, kota, dan daerah. Dengan adanya asrama mahasiswa dapat bersosialisasi, beradaptasi, membentuk karakteristiknya, dapat menghargai dan menghormati penghuni asrama lainnya. Hal ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar mahasiswa atau antar penghuni.

#### 6. Konsep Minimalis

Dalam konsep desain arsitektur minimalis digunakan untuk menyampaikan pesan kesederhanaan. Pencapaian yang alami membuat bangunan terlihat sederhana dan bersih. Minimalis mempunyai motto "*listen to figure*", yang mencari esensi kesederhanaan dengan menemukan kembali kualitas berharga dalam bahan yang sederhana dan umum. Kemunculan konsep minimalis dalam dunia interior dan arsitektur ini dipengaruhi oleh beberapa hal. Hal tersebut meliputi : krisis energi pada 1990 an yang membuat masyarakat menyadari akan pentingnya ekologi dan lingkungan juga tekanan dari lingkungan urban yang membuat masyarakat mengidamkan kehidupan yang bebas, nyaman, dan segar. Pengertian ruang minimalis "*Less is More*" Ludwig Mies van der Rohe yaitu tidak ribet. Tujuan dari gaya minimalis adalah menciptakan ruang yang sederhana, tenang, dan teratur (Mahendarto 90).Gaya minimalis sangat memperhatikan fungsi praktis, kenyamanan saat digunakan, dan teknik konstruksinya (Zhang and Kuang 412). Hal ini bertujuan untuk menghadirkan kesinambungan dengan alam. Permainan kontras cahaya dan bukaan yang lebar juga berperan penting dalam menghadirkan nuansa dekat dengan alam.